

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan dari suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh suatu keuntungan atau laba yang mana bisa dipergunakan untuk melanjutkan kehidupan dalam masa yang akan datang. Perolehan keuntungan atau laba dalam perusahaan itu adalah suatu kesuksesan yang didapatkan manajemen dalam mengelola keuangan perusahaan tersebut. Hal tersebut didukung oleh manajemen dengan melihat masa yang akan datang.

Di dalam perusahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan perekonomiannya. Berhasil maupun tidaknya perusahaan tersebut, itu tergantung oleh kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan juga kesepakatan pada masa yang mulai mendatang. kemajuan usaha yang maju maupun peningkatan yaitu guna mendapatkan suatu keuntungan yang tinggi setara pada kenaikan yang diinginkan oleh usaha. Maka pada itu usaha yang sudah berniat serta memakai SDM dengan baik maka rencana yang diinginkan tersebut bisa tercapainya.

Rencana yaitu suatu tindakan penting didalam perusahaan karena bisa menyebabkan kelancaran dan keberhasilan perusahaan dalam mencapai suatu tujuan tersebut. Oleh karena itu perusahaan harus menyusun perencanaan laba agar kemampuan yang didapat perusahaan bisa dijalanka

dengan baik. Oleh karena itu perusahaan harus siap dengan resiko maupun kesulitan yang akan dihadapi oleh perusahaan pada waktu tertentu. Maka dalam mengatasi masalah yang akan menimpa perusahaan itu, atasan wajib ada suatu keahlian yang baik saat memantau seluruh kesepakatan yang akan datang yang mana sudah dilaksanakan sejak pertama dalam memperoleh suatu tujuan tersebut, baik jangka pendek atau jangka panjang.

Perencanaan laba tersebut mempunyai hubungan pada sales volume, sales results, production cost, dan company operating costs. Jika keadaan prekonomian usaha bisa mengakibatkan pergantian dengan itu yang harus dijalankan yaitu menganalisis keuntungan yang sudah diniatkan dari awal agar tidak ada suatu permasalahan dalam teknik yang sudah direncanakan. Kemampuan rencana yang harus dijalankan adalah menggunakan profit cost volume analysis. Bagaimana analisis tersebut akan mengetahui info tentang peningkatan sales yang sudah ditargetkan.

Dilihat dari perkembangan yang ada di perusahaan, maka diperlukan atasan guna menganalisis production cost, sales volume, maupun keuntungan yang dipakai usaha dalam mengevaluasi aktivitas perusahaan tersebut baik yang sudah berjalan maupun yang belum berjalan atau masa yang mau ada. sebab, dibutuhkan suatu peralatan analisis bisa digunakan oleh manajer pada mempertimbangkan pengambilan suatu keputusan agar perusahaan tidak kena rugi.

Analisis yang sesuai dipakai pada manajer yaitu profit volume cost. Sebab analisis yaitu suatu kemampuan rencana pada short term. untuk pembuatan pada perencanaan laba maka memerlukan estimasi-estimasi atau perkiraan-perkiraan tujuan perusahaan. Untuk mudah mengharapkan perencanaan laba perusahaan tersebut, maka bisa diuraikan dengan bantuan Break Event Point (BEP).(mulyadi:2009). Hasil dari analisis ini memudahkan untuk mengetahui

informasi, yang manakala dapat memudahkan pengusaha merumuskan kebijakan dan juga mengambil suatu keputusan.

Analisis tersebut merupakan analisis yang mempengaruhi faktor-faktor cost analysis, volume of profits seperti product selling price, and sales volume.(bustami,nurlaila:2009).oleh karenanya melihat perkiraan dalam membujuk usaha dalam melihat suatu persalinan keuntungan yang sudah direncanakan apaalagi ada persalinan dalam dana, sales volume serta selling price yang sudah ada.

Profit volume cost analysis adalah suatu peralatan yang dipakai untuk menjadikan rencana keuntungan. Analisis ini bisaa mendapatkan suatu Breack Event Point, atau tingkat operasi atau nilai marceiy n oof safety. Analsis dana itu tidak menyulitkan usaha terutama manajem dengann mengetahui informasi mengenai tingkat peroleehan dana yaang sudah dipakai untuk suatu laba yang sudah diadakan. (jumingan,2006:183).

Maka dari uraian di atas, penulis berniat untuk menjalankan suatu penelitian pada perusahaan tersebut, yang mana berjudul “ANALSISI BIAYA VOLUME LABA PADA KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah) BONDHO BEN TUMOTO SEMARANG”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, yang menjadi suatu permasalahan yang dialami oleh KSPPS BONDHO BEN TUMOTO SEMARANG yaitu penerapan biaya volume laba pada Kspps Bondho Ben Tumoto Semarang dalam merencanakan suatu laba, maka masalah pokok yang dihadapi adalah gednya Breack Event Poinct (BEP) maupun titik akhir?

1.3 Tujuan Penelitian

Rencana penglihatan tersebut yaitu untuk menentukan Break Event Point atau titik impas, dan juga tujuan yang hendak akan dicapainya yaitu mengetahui analisis perencanaan laba pada Kspps Bondho Ben Tumoto Semarang.

1.4 Manfaat

1. Bagi teoritis

Adapun manfaat bagi teoritis dalam tugas akhir ini yaitu:

- a. Untuk bahan masukan dalam penambahan suatu informasi ilmiah dan juga penambahan wawasan maupun pengetahuan tentang kenaikan laba yang diperoleh kepada KSPPS Bondho Ben Tumoto Semarang.
- b. Penulis diusahakan dapat menambahkan ilmu pengetahuan dan umumnya mengembangkan kemampuan ilmunya mengenai permasalahan dalam volume biaya, khususnya tentang penghasilan laba yang diperoleh perusahaan.

2. Bagi Praktisi

Adapun manfaat bagi praktisi dalam tugas akhir ini yaitu:

- a. Bagi penulis diharapkan bahwa hasil pengamatan ini bisa dijadikan sebagai wawasan sebagai bahan pembaca bagi mahasiswa maupun orang lain yang akan mengambil suatu masalah yang sama.
- b. Bagi penulis juga diharapkan untuk memberikan masukan kepada pihak manajemen KSPPS Bondho Ben Tumoto dalam melakukan laporan

keuangan khususnya dalam menentukan perencanaan volume biaya dalam merencanakan laba perusahaan.